



ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 LAGUBOTI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Suwandi Pangaribuan^{*1}, Anggiat Sinurat², Ease Arent³
^{1,2,3}Universitas Simalung

Article Info

ABSTRACT

Article history:

Published Mar 31, 2023

Keywords:

Pandemi covid
Hasil belajar geografi
Sekolah Menengah Atas

Dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan khususnya pembelajaran geografi. Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit. Bagi guru kesulitannya memberikan latihan yang benar-benar melihat potensi siswa. Sedangkan bagi siswa kesulitan yang mereka alami adalah sulit memahami materi geografi. Apalagi saat pandemi covid berlangsung. Oleh sebab itu yang menjadi tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis dampak pandemik covid pada hasil belajar geografi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peran guru yang kreatif selama pandemi covid dilanjutkan dengan peran guru yang tidak dapat tergantikan oleh teknologi. Hal tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa meningkat namun karakter siswa menurun.

Corresponding Author:

Suwandi Pangaribuan,
Program Pasca sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Simalungun
Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.
E-mail: suwandipangaribuan642@gmail.com

How to Cite:

Pengaribuan, S., Sinurat, A., & Arent, E. (2023). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Pelajaran 2021/2022. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 402-410.



1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Covid-19 (corona virus diseases) merupakan pandemi yang diakibatkan oleh virus korona, virus ini mengganggu organ pernapasan melalui gejala demam yang tinggi disertai gejala yang mirip seperti influenza. Pandemi covid merupakan sebuah wabah penyakit yang penyebarannya sangat cepat. Setiap harinya pasien covid mengalami peningkatan. Berdasarkan BPS 2022 menyatakan bahwa selama hampir tiga tahun di Indonesia dengan jumlah orang yang terinfeksi mencapai 5,7 juta orang dan menyebabkan 150 ribu orang meninggal dunia. Banyaknya orang yang terinfeksi dan meninggal pada kasus Covid-19 menyebabkan kekhawatiran di Indonesia.

Kekhawatiran dirasakan setiap segmen kehidupan di Indonesia. Salah satunya dunia pendidikan. Pendidikan pada masa pandemik mengalami kesulitan. Hal tersebut dikarenakan sebelum pandemic covid-19 pembelajaran dilakukan luring. Sejak pandemik pembelajaran dilakukan daring. Selain itu yang menjadi tantangan pada masa pandemik yaitu pengembangan kreativitas terhadap penggunaan teknologi. Kreativitas penggunaan teknologi dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 di Indonesia.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pemerintah no. 21 Tahun 2020, sebuah langkah tegas untuk memperlambat penyebaran virus corona. Pada 31 Maret 2020, di Jakarta, Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Secara Luas. Untuk mempercepat pengobatan Corona Virus Disease, ini merupakan bagian dari rencana. (COVID-19). Hal ini berdampak besar bagi banyak bidang masyarakat Indonesia, termasuk ekonomi, sistem perawatan kesehatan negara yang sangat penting, dan sistem pendidikan negara.

Pada masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan kerja jarak jauh dan belajar jarak jauh. (pembelajaran online). Ini adalah salah satu pendekatan untuk mengakhiri wabah global penyakit anak yang disebabkan oleh virus Covid-19. Pemerintah mengeluarkan regulasi terkait proses pembelajaran pada masa pandemi, yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan), dimana penyelenggaraan proses belajar mengajar dilaksanakan secara online dari rumah masing-masing (Yuliana, 2022).

Menurut Surat Edaran Menteri 719 Tahun 2020, yang merinci pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus, diharapkan sekolah memprioritaskan pengembangan keterampilan siswa dalam melaksanakan implementasi kurikulum. Namun, kebijakan ini berdampak pada bagaimana pendidik dan orang tua membimbing pendidikan anaknya. Minimnya kesiapan gedung dan minimnya pengalaman tenaga pengajar menjadi dua kendala utama. Karena itu, butuh waktu untuk menyesuaikan dan memperlambat proses pembelajaran. Ada juga situasi yang berbeda di berbagai belahan dunia, dan internet secara keseluruhan tidak dapat menjangkau semuanya (Abdullah, 2021).

Dampak wabah Covid-19 juga terlihat pada pembelajaran geografi. Geografi adalah cabang ilmu sosial yang menggunakan ide-ide ilmiah untuk mempelajari bagaimana manusia berinteraksi dengan alam dan dengan manusia lain dalam ruang dan wilayah (Agus, 2020). Kemampuan memahami ide dan kejadian alam juga terpengaruh, begitu pula dengan kemampuan memahami ide yang diajarkan. Padahal memahami ide merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran Geografi. Salah satu tujuan pembelajaran geografi adalah agar siswa memahami apa itu geografi. Tujuan pembelajaran Geografi mengharapkan siswa harus memahami konsep geografi dan memahami fenomena geosfer serta memotivasi siswa agar menyadari pentingnya menjaga lingkungan alam dan sekitar untuk keberlangsungan hidup manusia (Dahlia et al., 2021). Mata pelajaran Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh Sebagian siswa. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran geografi merupakan pembelajaran yang membutuhkan sikap kritis siswa dalam memahami fenomena geosfer.

Kesulitan juga dialami oleh guru disebabkan waktu jam pembelajaran yang kurang agar dapat menggali potensi siswa dalam mengatasi permasalahan geosfer. Kesulitan pembelajaran geografi juga ditambah saat masa pandemik (Indriana et al., 2021).

Agar siswa dapat memecahkan masalah Geografi dan menggunakan apa yang telah mereka pelajari di dunia nyata, mereka perlu memahami gagasan besar di balik Geografi. Guru mengalami kesulitan melatih siswanya sehingga mereka benar-benar memahami diri mereka sendiri dan dapat mencapai potensi penuh mereka. Siswa, di sisi lain, mengalami kesulitan karena kebanyakan dari mereka menganggap Geografi adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari karena tentang manusia dan peristiwa alam dan tidak menarik atau menyenangkan. Jika Anda sulit memahami Geografi, berarti ada masalah yang perlu segera diperbaiki.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan geografi tatap muka terbatas dilakukan melalui kegiatan kelompok sederhana dan dengan mengikutsertakan semua siswa secara aktif dan terus-menerus dalam proses belajar mengajar. Dengan metode penyajian, proses tanya jawab dapat digunakan untuk menggali materi pelajaran lebih dalam. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa belajar dan memahami lebih banyak.

Pembelajaran jarak jauh bagi beberapa sekolah menjadi pengalaman pertama dalam melaksanakan hal tersebut. Pendidik dan lembaga akademik lamban dalam memahami paradigma pembelajaran jarak jauh ini. E-learning, pendidikan online, dan bentuk lain dari media elektronik memberikan contoh bagaimana TIK dapat digunakan dalam ranah "pembelajaran virtual" (Basar, 2020).

Dalam penelitiannya, penggunaan media online atau e-learning untuk melakukan pembelajaran online sangat efektif. Namun, ada sejumlah hal yang perlu dilakukan guru dengan lebih baik untuk memastikan bahwa siswa belajar sebanyak mungkin (Fatonah & Mulyono, 2021). Misalnya, mereka perlu memikirkan bagaimana mereka menyajikan materi dan memberikan tugas agar lebih banyak pembelajaran yang terjadi. E-learning bisa dilakukan dengan bantuan aplikasi media online seperti WhatsApp, Google Classroom, dan kelas online seperti Zoom Meetings, Google Meet, dan lain sebagainya. Cara belajar yang benar akan dilakukan dengan bantuan teknologi ini (Asrori & Sufanti, 2021; Haqien & Rahman, 2020; Hutapea, 2022).

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tugas pengukuran dan penilaian selalu didahulukan sebelum tugas evaluasi. Tujuan evaluasi di bidang pendidikan adalah untuk membantu orang dan institusi melakukan lebih baik apa yang mereka lakukan. Ketika lingkungan belajar berubah, mencari tahu dan membuat metode penilaian harus fleksibel. Selama waktu daring ini, guru menggunakan hal-hal seperti forum percakapan, tugas, dan ujian untuk menguji dan mengevaluasi pembelajaran siswa saat mereka diajar dan belajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama pandemi Covid-19 harus memiliki inovasi baru dan lebih menarik sehingga dapat membantu mempermudah siswa dalam menjalani pembelajaran daring.

Oleh karena demikian, peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan observasi dan wawancara kepada siswa SMA Negeri 1 Laguboti, Guru pengajar, Kami berbicara dengan guru dan kepala sekolah tentang bagaimana membuat pembelajaran berhasil. Kami menemukan bahwa menggunakan jaringan internet atau pembelajaran online memiliki beberapa masalah, seperti:

1. Cara penempatan ulasan tidak baik;
2. Guru yang tidak tahu cara menggunakan aplikasi berbasis IT
3. Guru masih kesulitan memberikan contoh dan menjelaskan apa yang telah dipelajari siswanya;
4. Koneksi antara guru, siswa, dan orang tua yang tidak tertata dengan baik dalam pembelajaran daring.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif (Darmawati, 2022; Jelahun, 2022). Untuk mempelajari tentang suatu fenomena atau situasi dalam keadaan "alami", peneliti melakukan pengamatan yang sistematis dan mendalam terhadap fenomena atau situasi yang bersangkutan (Jelahun, 2022; Lubis, 2021).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan 10 pertanyaan, guru mata pelajaran IPS Geografi dengan 10 pertanyaan dan 10 pertanyaan untuk kepala sekolah di SMA Negeri 1 Laguboti. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur untuk mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan.

Table 1: Data Informan

Kedudukan	Jumlah	Keterangan
Kepala Sekolah	1	Informan kunci
Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum	4	Informan kunci
Guru Geografi	5	Informan kunci
Siswa SMAN 1 Laguboti	10	Informan tambahan
Orang Tua Siswa	10	Informan tambahan

Source: hasil observasi, 2022

Pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Itu disusun berdasarkan kejadian. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data, jadi ini adalah langkah yang paling penting.

Table 2: Data Dokumentasi

No	Nama Dokuman	Sumber	Keteranga
1	Profil Sekolah	Arsip sekolah	Fotocopy
2	RPP Guru	Arsip Guru	Fotocopy
3	Pedoman wawancara	Pribadi	-
4	Pedoman Observasi	Pribadi	-

Sumber : Pengelolahan Pribadi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hasil yang diperoleh dari wawancara terhadap kepala sekolah SMA Negeri 1 Laguboti akan dijabarkan satu persatu dari sekolah tersebut. Data yang ditampilkan meliputi pelaksanaan pembelajaran, kendala dan solusi yang diambil dan pengaruhnya terhadap siswa selama proses pembelajaran Geografi saat pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan pembelajaran Geografi selama pandemi Covid-19 di sekolah dilakukan secara daring. Mengingat kondisi dan keadaan pada saat terjadinya covid 19 pembelajaran dilakukan dalam kondisi pembatasan sosial maka dalam proses pembelajaran dilakukan dengan system daring karna kondisi yang paling tepat dilakukan adalah dengan daring. (Wawancara / 1.1 / KP-13 Januari 2023).

Guru harus mampu memanfaatkan media teknologi secara efektif dalam rencana pembelajarannya, yang diawali dengan membuat bahan ajar yang tepat untuk dibagikan kepada siswa. Google Zoom, Google Meet, Google Form, Canva, dan Learning ID hanyalah beberapa contoh dari sekian banyak media teknologi yang dapat digunakan dalam pendidikan online. Dalam pembelajaran daring, guru juga harus memanfaatkan waktu singkat yang dimilikinya untuk mengajar mata pelajaran. Dalam hal ini guru dapat membuat RPP yang baik dan mengatur langkah-langkah pembelajaran yang lebih detail. (Wawancara / 1.2 / KP - 13 Januari 2023)

Banyak faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Laguboti antara lain

- a. Siswa banyak yang tidak ikut serta dalam pembelajaran sering terkendala masalah jaringan yang tidak stabil mengingat kondisi geografis dari tempat tinggal peserta didik di SMA Negeri 1 Laguboti banyak di daerah pegunungan.
- b. Kehabisan paket data dan pemadaman listrik tiba-tiba selama kondisi pandemic Covid 19 pendapatan perkeluarga di Indonesia pada umumnya dan di Kecamatan Laguboti Khususnya sangat minim mengingat pembatasan social selama pandemic covid 19.
- c. Peserta didik ber bagai android dengan adik/kakaknya (keluarga)
- d. Peserta didik memiliki HP yang belum android sehingga mengalami kesulitan dan tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring
- e. Siswa kesulitan menjangkau akses internet di tempat tinggalnya

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Laguboti yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring adalah ketersediaan laptop sebagai pendukung pembelajaran daring, web cam dan tripod yang berjumlah 22 buah untuk mendukung videocall antara guru dan peserta didik sehingga gambar video jelas terlihat, dan jaringan internet di sekolah dapat mendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. (Wawancara / 1.4 / KP - 13 Januari 2023)

Solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala selama pembelajaran daring dengan cara mendata siswa yang secara perekonomian kurang mampu dan siswa yang tidak memiliki android dan peserta didik yang kesulitan dalam menjangkau internet maka pihak sekolah melakukan pemetaan sehingga peserta didik dengan kondisi tersebut tidak lagi memiliki kesulitan dengan sentralisasi pembelajaran dimana peserta didik tersebut dapat hadir ke sekolah dengan menggunakan laptop dan jaringan internet yang dimiliki sekolah. (Wawancara / 1.5 / KP - 13 Januari 2023)

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran daring di SMA N 1 Laguboti menggunakan kurikulum darurat covid 19 dimana dalam kurikulum ini peserta didik tidak diharuskan untuk mencapai nilai ketuntasan maksimum namun menitik beratkan pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berjalan efektif dan efisien. (Wawancara / 1.6 / KP - 13 Januari 2023)

Selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dapat mempengaruhi karakter siswa karena pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar, siswa dapat belajar kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun, kondisi demikian itu tentunya akan memengaruhi karakter yang dimiliki siswa, pada pembelajaran tatap muka siswa biasanya akan belajar dengan kondisi yang mengharuskan sesuai dengan aturan sekolah/ kelas, misalnya saat pembelajaran siswa harus duduk yang rapi dan memerhatikan guru waktu pembelajaran, dan waktu pembelajaranpun diatur sesuai jadwal pergantian jam, dari jam pertama hingga jadwal terakhir pembelajaran, hal tersebut merupakan rutinitas yang dilakukan setiap hari.

Pada pembelajaran daring hal tersebut berbanding terbalik dengan hal yang dilakukan siswa setiap harinya, siswa dapat mengerjakan tugas kapanpun dan di manapun karena akses file pembelajaran yang bisa dibuka kapanpun. Kebiasaan yang terus dilakukan terus menerus dalam waktu yang lama tentunya akan memengaruhi perkembangan karakter yang dimiliki siswa terutama tingkat kedisiplinan siswa, siswa akan mudah bosan, siswa akan sulit diatur dan semauanya sendiri. Kemandirian seseorang dapat terbentuk oleh sebuah tanggung jawab yang ditunaikan, tanggung jawab merupakan sebuah konsekuensi yang harus dilaksanakan oleh setiap individu karena hal tersebut merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, pada pembelajaran daring kemandirian siswa akan terbentuk dengan luar biasa apabila tanggung jawab melalui tugas yang diberikan oleh seorang guru/pengajar bisa dilaksanakan dengan baik, apabila kenyataanya terbalik artinya tugas-tugas tidak mampu dikerjakan dan akhirnya menumpuk atau tidak terselesaikan maka pembelajaran daring akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap

karakter siswa.

Siswa akan mudah tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki sehingga pada akhirnya siswa akan banyak bergantung, bergantung kepada orangtuanya untuk mengerjakan tugas-tugasnya, bergantung dengan komunitas sosialnya, atau bisa juga bergantung terhadap teman-temannya untuk mencari jawaban atau hasil belajarnya.

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menekankan kemandirian siswa dalam belajar, hal tersebut menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap kepercayaan diri siswa apabila dilakukan dalam jangka panjang karena belajar secara mandiri tentunya peserta didik melakukan segala kegiatannya sendiri di rumah. Kepercayaan diri siswa dapat terbentuk dengan adanya seringnya atau intensitas komunikasi dengan orang lain, dengan adanya hal tersebut siswa akan menemukan kepercayaan terhadap dirinya karena ada respon dari orang-orang di sekitar. Respon tersebutlah yang membentuk karakter kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri siswa akan mudah hilang karena kurangnya komunikasi dengan orang lain di saat pembelajaran daring. Berbeda saat pembelajaran tatap muka, kepercayaan diri siswa bisa mudah terbentuk karena pengaruh dari orang-orang sekitar, diantaranya adalah guru selaku pembimbing dan mentor, siswa lain yang berada di kelas ataupun masyarakat sekolah.

Komponen-komponen tersebut memengaruhi keparcayaan diri siswa, guru yang biasanya memberikan tugas kepada siswa untuk tampil di depan kelas, dengan belajar secara daring kondisi demikian jadi tidak ada, walaupun bisa secara daring hasil atau hal yang didapatkan belum bisa tergantikan. Siswa lain sebagai patner belajar juga dapat memberikan kontribusi dalam membangun kepercayaan diri siswa diantaranya sebagai saksi dari keberhasilan siswa ataupun berperan sebagai tokoh antagonis dalam menguji mental siswa (Wawancara / 1.7 / KP - 13 Januari 2023).

Tanggapan orang tua siswa selama proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Laguboti adalah banyak pembelajaran daring tersebut sangat tidak efektif untuk anak-anak sekarang. Hal yang menyebabkan pembelajaran daring tersebut tidak efektif dalam pembelajaran karena tidak adanya tatap muka sehingga siswa tidak bisa langsung memahami materi yang disampaikan oleh guru namun pada umumnya semua orang tua mendukung proses pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Laguboti (Wawancara / 1.8 / KP - 13 Januari 2023).

Tingkat keberhasilan pendidikan di SMA Negeri 1 Laguboti selama pandemi Covid-19 dilihat dari hasil pembelajarannya dilihat dari nilai kongnitifnya banyak mengalami penurunan akan tetapi hal ini bukan salah satu factor penghambat akan tetapi ini merupakan factor pendukung agar dalam proses pembelajaran daring semakin ditingkatkan cara dan teknik dalam proses pembelajaran akan tetapi dilihat dari lulusan alumni SMA Negeri 1 Laguboti tahun 2020-2021 banyak diterima di perguruan tinggi ternama di Indonesia misalnya IPB,ITB,UNPAD dan USU dan universitas negeri lainnya. (Wawancara / 1.9 / KP - 13 Januari 2023).

Sebelum Pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran Geografi berlangsung secara tatap muka di kelas ataupun di ruangan Laboratorium tetapi pada masa Pandemi Covid-19 maka pembelajaran berlangsung secara daring sehingga guru khususnya guru Geografi dalam melaksanakan proses pembelajaran dituntut harus lebih kreatif seperti menggunakan sumber pembelajaran yang beragam supaya siswa dapat mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik. Maka dengan melihat karakter dan hasil belajar siswa dapat kita simpulkan tingkat keberhasilan pendidikan di sekolah tidak sesuai dengan yang di harapkan sekolah dan juga dunia pendidikan.

Data Hasil Wawancara Guru Geografi

Pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan (daring), adapun media yang dipergunakan dalam pembelajaran berupa zoom, Power Point, Google Form, Youtube, WhatsApp, Quipper. Kendala atau kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran Geografi secara daring/online adalah jaringan kurang bagus, sebagian siswa, tidak memiliki paket internet, kadang siswa tidak ikut

belajar daring sebagian besar siswa tidak memiliki HP android dan tidak memiliki paket data, serta jaringan yang tidak stabil dan sering terjadi pemadaman listrik dan siswa kurang paham untuk membuka aplikasi pembelajaran. (Wawancara / 1.1 / KG - 18 Januari 2023).

Adapun beberapa hal yang disiapkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran Geografi secara online yaitu menyusun bahan ajar yang unik dan menyenangkan, kemudian menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (Powerpoint dan video pendukung lainnya) juga menggunakan aplikasi Quipper serta Ruang Guru, menyusun bahan ajar yang unik dan menyenangkan serta membuat kuis yang menarik dan dapat mengukur kompetensi siswa, menyediakan materi yang mudah di akses. Respon yang diberikan siswa dalam pembelajaran Geografi yang dilaksanakan secara online memiliki dua kategori di mana sebagian siswa ada yang tidak peduli dan tidak mengirim tugas sama sekali berhubung tenaga siswa dipergunakan orang tua untuk membantu mencari nafkah, tetapi ada juga siswa yang sangat antusias dan penuh semangat dan merasa soal yang dikirim terbatas, namun penugasan yang diberikan oleh guru tidak boleh terlalu banyak membebani siswa. (Wawancara / 1.2 / KG - 18 Januari 2023).

Pada masa pandemi Covid-19 sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring karena kurang dukungan dan semangat orang tua dalam memfasilitasi anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan yang tidak memiliki fasilitas tersebut difasilitasi sekolah. Sebelum pandemi Covid-19 berlangsung, proses pembelajaran Geografi berlangsung secara tatap muka dan interaksi antara guru dan siswa terjalin sangat erat dan bisa berdiskusi atau tanya jawab secara langsung. Kegiatan praktikum juga berlangsung dengan baik yang otomatis dapat menambah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Geografi. (Wawancara / 1.3 / KG - 18 Januari 2023).

Adapun akibat pandemi Covid-19 berdampak terhadap kebiasaan belajar Geografi di mana sebelum Pandemi Covid-19 penjelasan di sampaikan secara lisan dan langsung ataupun praktikum, setelah Pandemi Covid-19, sebagian besar dilakukan harus secara tertulis.

Video conference hanya dilakukan apabila sangat mendesak/diperlukan. Untuk melakukan praktikum, mereka hanya melihat demonstrasi praktikum di youtube dan mereka menganalisis hasil praktikum tersebut dan kemudian melakukan persentase melalui rekaman video HP, untuk praktikum Geografi secara langsung tidak bisa terlaksana. (Wawancara / 1.4 / KG - 18 Januari 2023).

Setiap ada perubahan suatu kebiasaan tidak dapat dipungkiri pasti akan membawa dampak positif dan dampak negatif. Tidak terkecuali Pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran Geografi di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi bahwa Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang positif terhadap guru mata pelajaran Geografi seperti belajar bisa dari mana saja, di mana saja dan oleh siapa saja, waktu belajar menjadi fleksibel dan tidak dibatasi waktu, wawasan guru dan siswa menjadi lebih luas, karena harus belajar hal-hal baru dan lebih memahami teknologi. (Wawancara / 1.5 / KG - 18 Januari 2023)

Disamping dampak positif ada juga dampak negatif seperti Interaksi guru dan siswa menjadi sangat berkurang, sehingga fungsi sebagai pendidik kurang berfungsi, kuota internet yang mahal, sehingga pada saat mengikuti google meet, siswa yang ekonominya rendah jarang mengikuti google meet, guru tidak dapat menjelaskan hal yang esensi, terutama pelajaran Geografi yang sangat memerlukan kegiatan praktikum untuk lebih mudah memahami pelajaran Geografi. (Wawancara / 1.6 / KG - 18 Januari 2023)

Siswa tidak menyukai pembelajaran daring karena tidak dapat bertemu dengan teman-temannya, tidak dapat saling berbicara secara langsung, kesulitan mendapatkan materi, dan harus melakukan banyak pekerjaan.

Siswa memperoleh keuntungan dari pembelajaran online karena mereka belajar lebih banyak tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk belajar dan karena mereka dapat memilih sistem pembelajaran mereka sendiri agar lebih fleksibel, efisien, dan dekat dengan

rumah. (Wawancara / 1.7 / KG - 18 Januari 2023)

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Pengajar geografi menggunakan Google Meet dan aplikasi obrolan grup WhatsApp untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan minat siswa mereka. Oleh karena itu, akan sulit bagi instruktur untuk merekam proses pembelajaran. Selain itu, akan menantang untuk mengevaluasi siswa dalam hal kemampuan afektif dan psikomotor mereka. 20 Januari 2023 (Wawancara/1.1/PD).

Waktu yang digunakan siswa untuk belajar lebih singkat karena kurangnya interaksi dengan siswa lainnya ataupun gurunya ini dapat mengakibatkan kebosanan peserta didik selama proses pembelajaran daring dan mengurangi interaksi social dengan teman dan guru. (Wawancara / 1.2 / PD - 20 Januari 2023)

Hasil Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik

Orang tua membantu anak-anaknya belajar di rumah dengan membacakan buku-buku pendidikan anak untuk mereka dan membantu mereka mengerjakan tugas sekolah. Menurut penelitian sebelumnya, orang tua harus benar-benar menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru agar home education berhasil. Kalau tidak, pembelajaran tidak bisa maksimal ketika diajarkan kepada anak-anak. Anak yang belajar di rumah harus menghadapi perasaan seperti khawatir, cemas, sedih, bosan, dan emosi lain yang membuat mereka kurang tertarik untuk belajar. Untuk anak-anak seperti ini, orang tua memainkan peran penting dalam membantu mereka belajar mengatur perilaku mereka dan dapat mengajar diri mereka sendiri dalam upaya memberikan penguatan internal. Anak akan terpengaruh secara signifikan jika ia sudah mulai mengembangkan penguatan sesuai dengan tugas belajar yang dijalani. 25 Januari 2023 (Wawancara/1.1/KO)

Pentingnya jalur komunikasi terbuka antara orang tua dan pendidik tidak dapat ditinggalkan dalam konteks pendidikan online, di mana tidak semua orang tua memiliki akses ke teknologi yang diperlukan. Akibatnya, pendidik lebih mampu mengatasi kekhawatiran orang tua tentang kegunaan teknologi. Guru dapat menggunakan pesan teks untuk memberikan pekerjaan rumah dan menerima umpan balik dari orang tua. Per 25 Januari 2023 (Wawancara/1.2/KO)

Sejumlah tantangan dihadapi orang tua, di antaranya terkait mendorong minat belajar anaknya, tidak memiliki waktu yang cukup untuk menemani anaknya karena pekerjaan, ingin menemani anaknya saat belajar di rumah, kesulitan menggunakan gadget, dan menghadapi pandemi Covid-19. -19 pandemi. yang bermanfaat dan optimal untuk pembelajaran menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan (Wawancara Kolaborasi 25/1.3/2023)

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa kurangnya pengetahuan orang tua tentang materi pelajaran, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, kurangnya waktu luang karena bekerja, ketidaksabaran menemani anak belajar di rumah, dan kesulitan mengatur rumah tangga. semua menjadi kendala yang berarti bagi orang tua untuk mengatasi ketika menemani anak-anak mereka untuk belajar di rumah selama pandemi Covid-19.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa dampak positif pandemi Covid-19 pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri Negeri 1 Laguboti adalah belajar ilmu Geografi dari mana saja, kapan saja, sumber belajar yang banyak dan dapat membangun kemandirian siswa. Selain itu dapat memicu percepatan transformasi teknologi di sekolah atau satuan pendidikan, melalui penggunaan platform pembelajaran yang beragam sebagai media untuk belajar. Disamping itu dapat meningkatkan kreatifitas dan

wawasan siswa untuk belajar secara mandiri melalui pembelajaran online dengan mengoperasikan media elektronik seperti ponsel, laptop atau komputer.

Selain dampak positif ada dampak negatif pandemi covid-19 terhadap pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Laguboti yaitu mengakibatkan penurunan pencapaian pembelajaran karenanya adanya masalah dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), diantaranya jaringan yang tidak stabil, ketidaktersediaan paket internet dan HP android. Selain itu terdapat penurunan karakter siswa karena tidak adanya interaksi langsung antara guru dan siswa, di mana guru tidak dapat menyampaikan amanah secara langsung sebagai bentuk pendidikan karakter. Salah satu indikator penurunan nilai karakter tersebut terlihat dari kurang respon siswa saat pembelajaran online Geografi, bahkan ada siswa yang menutup kamera HP atau laptop saat pembelajaran sedang berlangsung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.183>
- Agus, M. (2020). Pemanfaatan Barang Bekas untuk Eksperimen Inovatif dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 319–331. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.302>
- Asrori, F. F., & Sufanti, M. (2021). Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Puisi Masa Pandemi Covid-19. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(2), 169–169. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i2.1548>
- Basar, A. M. (2020). Pentingnya Pembelajaran PAI Berbasis e-Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *The International Journal of Pegon: Islam Nusantara Civilization*, 4(2), 1–28. <https://doi.org/10.51925/inc.v4i02.28>
- Dahlia, S., NH, T., & Adiputra, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Guru Geografi Memanfaatkan Media Pembelajaran Online dan Offline di Masa Covid 19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4527>
- Darmawati, B. (2022). *Book Review MEMBANGUN TEORI GROUNDED: Petunjuk Praktis Melalui Analisis Kualitatif karya KATHY CHARMAZ. Query date: 2022-09-10 10:31:55.* <https://doi.org/10.31219/osf.io/3569y>
- Fatonah, U., & Mulyono, R. (2021). Manajemen E-Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 150–159. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.9906>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hutapea, B. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 295–300. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1645>
- Indriana, A., Yusuf, M., Maru, R., & Saputro, A. (2021). Efektivitas Discovery Learning pada Pembelajaran Geografi untuk mengurangi Miskonsepsi Peserta Didik. *LaGeografia*, 19(3), 284–284. <https://doi.org/10.35580/lageografia.v19i3.14718>
- Jelahun, F. E. (2022). *Aneka Teori Dan Jenis Penelitian Kualitatif. Query date: 2022-09-10 10:31:55.* <https://doi.org/10.31219/osf.io/ymzqp>
- Lubis, Z. I. (2021). Analisis Kualitatif Penggunaan Telemedicine sebagai Solusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19. *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*, 2(2), 76–82. <https://doi.org/10.22219/physiohs.v2i2.15148>
- Yuliana, D. (2022). INOVASI Metode Pembelajaran Pada Masa Peralihan Pandemi Covid-19 Di Sma Veteran 1 Sukoharjo. *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya*, 20(1), 19–30. <https://doi.org/10.26740/jggp.v20n1.p19-30>